

Digitalisasi Pencatatan Keuangan UMKM dengan Aplikasi Akuntansiku pada Kedai Kopi Jo

¹⁾Yohanna Thresia Nainggolan*, ²⁾Bunga Najwa Balloteng, ³⁾Maya Nur Al Zahra, ⁴⁾Muhammad Al'idrus,
⁵⁾Miranda Marvin, ⁶⁾Ferica Christinawati Putri, ⁷⁾Kartini, ⁸⁾Sulistya Rini Pratiwi, ⁹⁾Rizky Agusriyanti Irna,
¹⁰⁾Meylin Rahmawati

^{1,2,3,4,5)}Jurusan Akuntansi, Universitas Borneo Tarakan, Kota Tarakan, Indonesia

^{7,8,9)}Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Borneo Tarakan, Kota Tarakan, Indonesia

¹⁰⁾Jurusan Manajemen, Universitas Borneo Tarakan, Kota Tarakan, Indonesia

Email Corresponding: yohannathresia@borneo.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: UMKM Bisnis Kedai Kopi Digitalisasi Aplikasi Akuntansiku Pencatatan Keuangan	Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM, khususnya Kedai Kopi Jo di Tarakan, dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara digital menggunakan aplikasi Akuntansiku. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah lokasi usaha yang kurang strategis dan belum adanya sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif dengan kombinasi ceramah interaktif, diskusi, simulasi penggunaan aplikasi, dan praktik mandiri. Penilaian dilakukan menggunakan kuesioner pre-test dan post-test serta evaluasi terhadap hasil laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dari 80% pada saat pre-test menjadi 86% setelah pelatihan. Pengelola mampu menyusun laporan keuangan berupa buku besar, laporan laba rugi, neraca, dan arus kas secara digital. Selain itu, penggunaan aplikasi Akuntansiku dinilai lebih efisien dibanding metode manual, serta meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan bisnis secara data-driven. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya efektif dalam membekali peserta dengan keterampilan teknis, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap transformasi digital UMKM di wilayah terpencil.
Keywords: MSME Business Coffee Shop Digitalization Akuntansiku App Financial Statement Recording	ABSTRACT This community service activity aims to improve the financial recording and reporting skills of MSME actors, specifically Kedai Kopi Jo in Tarakan, through the use of the Akuntansiku application. The main problems faced by the partner include a less strategic business location and the absence of a structured financial recording system. The method employed in this activity is a participatory approach that combines interactive lectures, group discussions, application simulations, and independent practice. Evaluation was conducted using pre-test and post-test questionnaires, as well as assessments of the financial reports generated. The results showed an increase in participants' understanding, from 80% in the pre-test to 86% after the training. The participants were able to prepare digital financial reports, including ledgers, income statements, balance sheets, and cash flow statements. Additionally, the use of the Akuntansiku application was found to be more efficient than manual methods and enhanced data-driven business decision-making. Thus, this training was not only effective in equipping participants with technical skills, but also provided a positive contribution to the digital transformation of MSMEs in remote areas.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Di tengah kompetisi ekonomi yang semakin intens, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan sebagai pilar utama perekonomian nasional. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja sangat signifikan (Novitasari, 2022). Meskipun memiliki potensi besar, UMKM masih dihadapkan pada berbagai tantangan, salah satunya adalah pengelolaan keuangan yang belum optimal. Banyak pelaku UMKM mengalami hambatan dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan

keuangan, serta penilaian kinerja keuangan. Padahal, laporan keuangan yang tepat dan disusun secara tepat waktu sangat penting untuk mendukung proses pengambilan keputusan bisnis, pemantauan performa, serta memperoleh akses pembiayaan (Sofa et al., 2024; Wicaksono et al., 2024).

Salah satu sektor UMKM yang sedang berkembang pesat adalah bisnis kedai kopi, mengingat kopi merupakan salah satu komoditas andalan Indonesia. Sebagai salah satu produsen kopi terbesar di dunia, Indonesia menghasilkan sekitar 11,85 juta kantong kopi pada tahun 2022/2023. Meningkatnya minat konsumsi kopi, terutama di kalangan generasi muda, turut mendorong pertumbuhan bisnis kedai kopi. Namun, tidak semua kedai kopi memiliki lokasi yang strategis, seperti halnya Kedai Kopi Jo di Tarakan, Kalimantan Utara, yang berada di lokasi yang cukup terpencil. Kondisi ini menambah tantangan dalam mengembangkan usaha, di samping persoalan manajemen keuangan yang masih menjadi kendala utama.

Salah satu pemilik Kedai Kopi Jo, yang juga bekerja sebagai pendidik, mengungkapkan bahwa mereka belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik. Selain itu, lokasi usaha yang kurang strategis membuat minat kunjungan pelanggan tidak stabil. Fokus mereka selama ini hanya pada operasional usaha dengan modal terbatas, sambil memperhitungkan berbagai faktor seperti biaya operasional dan keterbatasan akses pasar. Meski memiliki keinginan untuk mengembangkan bisnis, ketiadaan sistem keuangan yang terstruktur dan lokasi yang kurang menguntungkan membuat mereka sulit mengambil keputusan yang tepat. Pemilik menekankan pentingnya pemahaman tentang pasar dan risiko bisnis, serta upaya untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan kepada karyawan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan membantu pelaku UMKM, khususnya Kedai Kopi Jo, dalam mengatasi masalah tersebut melalui penggunaan aplikasi Akuntansiku. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan analisis kinerja bisnis, serta mendukung digitalisasi dalam pengelolaan keuangan. Dengan pelatihan yang dilaksanakan di Kampung 1, Kota Tarakan di Kedai Kopi Jo, peserta diharapkan tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis tetapi juga dapat langsung mempraktikkannya secara mandiri. Dengan adanya peningkatan kapasitas ini, diharapkan para pelaku UMKM mampu membuat keputusan bisnis yang lebih akurat, meningkatkan efisiensi operasional, dan merumuskan strategi untuk mengatasi tantangan lokasi usaha yang kurang menguntungkan. Kegiatan ini diharapkan membawa dampak positif terhadap peningkatan kualitas pengelolaan UMKM di Indonesia, terutama di wilayah Tarakan dan sekitarnya, termasuk bagi usaha yang berlokasi di area yang kurang strategis.

Meskipun telah banyak pelatihan digitalisasi pencatatan keuangan menggunakan aplikasi seperti SIAPIK dan Akuntansiku, sebagian besar studi sebelumnya belum mengeksplorasi secara mendalam implementasi aplikasi keuangan digital pada UMKM yang beroperasi di lokasi geografis tidak strategis. Penelitian oleh Putri et al., (2024) berfokus pada UMKM di sektor kuliner dengan bahan baku laut tropis dan konteks perkotaan di Tarakan, namun tidak secara eksplisit menargetkan UMKM dengan lokasi yang kurang menguntungkan seperti Kedai Kopi Jo. Selain itu, penelitian ini memperluas konteks dengan fokus pada UMKM di wilayah terpencil yang mengalami hambatan ganda: digitalisasi dan keterbatasan lokasi fisik usaha. Belum banyak yang mengevaluasi dampak data keuangan digital terhadap pengambilan keputusan bisnis secara langsung, serta keterlibatan aktif mitra dalam praktik penggunaan aplikasi jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi dengan mengisi kesenjangan tersebut melalui pelatihan berbasis partisipatif dan evaluatif terhadap pemanfaatan aplikasi Akuntansiku pada Kedai Kopi Jo di wilayah terpencil.

II. MASALAH

Pemilihan mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat UMKM ini didasarkan oleh hasil analisis situasi yang mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh Kedai Kopi Jo. Pertama, Kedai Kopi Jo terletak jauh dari pemukiman masyarakat luas sehingga Kedai Kopi Jo sulit dijangkau oleh masyarakat Luas. Kedua, kurangnya sistem pencatatan keuangan yang memadai membuat Kedai Kopi Jo mengalami kendala dalam menghitung laba-rugi dan menyusun laporan keuangan secara efektif. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan terkait pencatatan serta pelaporan keuangan melalui aplikasi Akuntansiku diharapkan dapat membantu Kedai Kopi Jo mengatasi kendala tersebut dan mendorong perkembangan usaha ke arah yang lebih baik.



Gambar 1. Lokasi Kedai Kopi Jo

III. METODE

Kegiatan pengabdian ini menyasar pemilik dan pengelola Kedai Kopi Jo—yaitu Bapak Jamal, Ibu Sugianti, dan Agung, yang terlibat langsung dalam proses pencatatan transaksi. Seluruh rangkaian kegiatan akan dilaksanakan di Kedai Kopi Jo, Kampung 1, Kota Tarakan, Kalimantan Utara, pada tanggal 25-26 April 2025. Waktu pelaksanaan dibagi menjadi dua hari kerja: satu hari untuk persiapan, pelatihan dan simulasi, dan satu hari untuk pendampingan serta evaluasi.

Metode pengabdian menggunakan pendekatan partisipatif (*Participatory Action Research/PAR*) dimana metode ini menggabungkan ceramah interaktif, diskusi, simulasi langsung, dan pendampingan langsung kepada pengelola Kedai Kopi Jo. Pendekatan ini dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif peserta, meningkatkan pemahaman melalui pengalaman langsung, serta memastikan proses pengajaran aplikasi Akuntansiku berjalan secara baik dan berkelanjutan. Menurut Khafsoh & Riani, (2024), PAR dalam pengabdian masyarakat menempatkan peserta sebagai subjek aktif dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan dengan metode seperti FGD, observasi, dan wawancara. Pelatihan ini terbagi dalam tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan pelaksanaan survei dan koordinasi bersama pengelola Kedai Kopi Jo untuk memastikan partisipasi mereka serta menyepakati waktu pelatihan yang sesuai. Pengelola diminta menyiapkan catatan transaksi harian dalam buku kas manual, yang kemudian akan digunakan sebagai dasar dalam proses input ke dalam aplikasi Akuntansiku setelah peserta mengunduh aplikasi dan membuat akun pengguna. Sebelum sesi pelatihan dimulai, dilakukan pre-test dalam bentuk sesi tanya jawab untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta terkait dasar-dasar penyusunan laporan keuangan. Hasil dari pre-test ini menjadi acuan dalam menyusun pendekatan pelatihan yang lebih tepat sasaran.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Sosialisasi dan Pemaparan Materi

- a) Keutamaan pencatatan transaksi keuangan secara digital;
- b) Prinsip dan konsep dasar laporan keuangan: posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas;
- c) Pengenalan antarmuka tentang aplikasi Akuntansiku.

2) Diskusi dan Tanya Jawab

- a) Pengelola Kedai Kopi Jo mengemukakan kendala pencatatan keuangan dan kendala penggunaan sistem sebagai pencatatan keuangan pada Kedai Kopi Jo;
- b) Memperdalam pemahaman tentang konsep yang telah dipaparkan.

3) Simulasi Penggunaan Aplikasi Akuntansiku

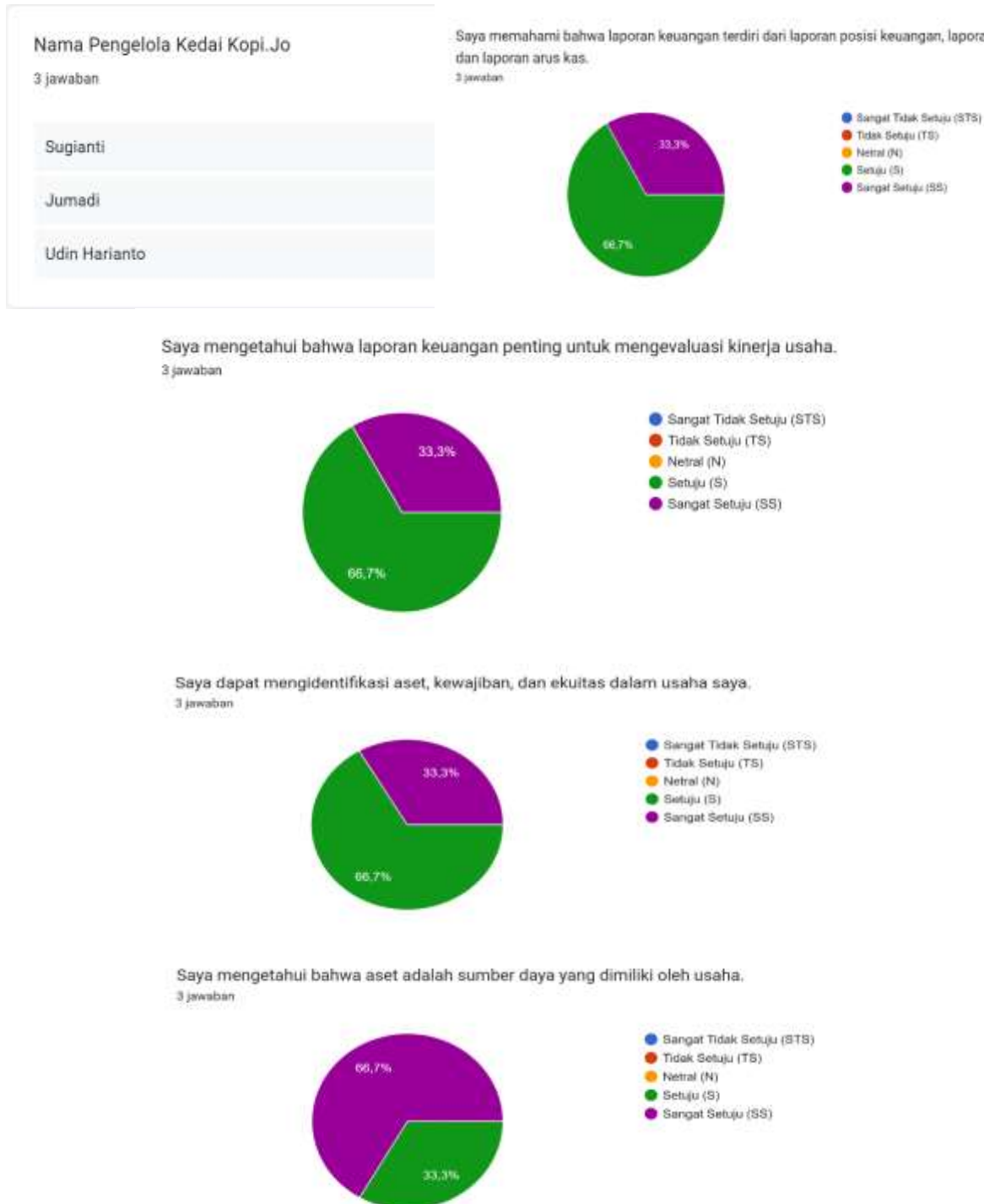
- a) Pengelola Kedai Kopi Jo memasukkan data transaksi penjualan dan pembelian persediaan;
- b) Mahasiswa sebagai pendamping memberikan bimbingan secara individual hingga pengelola Kedai Kopi Jo mandiri menggunakan aplikasi Akuntansiku.

4) Praktik Mandiri

- a) Pengelola Kedai Kopi Jo mempraktikkan secara mandiri transaksi keuangan kedalam aplikasi Akuntansiku berdasarkan pencatatan transaksi harian yang dilakukan oleh pengelola Kedai Kopi Jo dan menghasilkan laporan;
- b) Menganalisis perbedaan antara pencatatan transaksi keuangan secara manual serta digital melalui aplikasi Akuntansiku.

c. Tahap Evaluasi

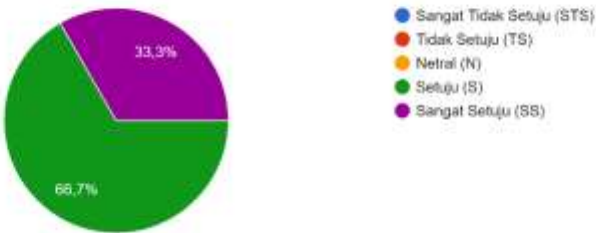
Pada tahap akhir, dilakukan pengisian kuesioner akhir (*post-test*) untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah pelatihan. Evaluasi dilakukan secara deskriptif-komparatif antara hasil pre-test dan post-test. Penilaian juga dilengkapi dengan pengecekan kelengkapan hasil laporan keuangan digital, seperti buku besar, laporan laba rugi, neraca, dan arus kas yang telah dibuat oleh pengelola menggunakan aplikasi Akuntansiku. Semua dokumentasi foto kegiatan dan tangkapan layar hasil simulasi telah disajikan pada bagian hasil dan pembahasan. Sementara itu, lembar kuesioner disediakan sebagai lampiran tambahan dalam artikel ini.



Gambar 2 - Deskripsi Kuesioner (post-test)

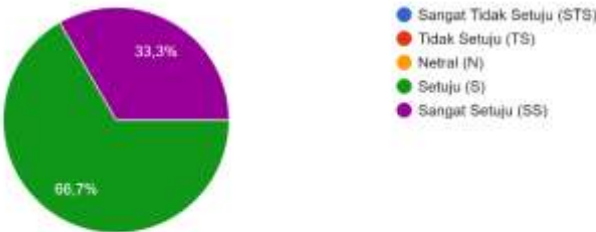
Saya memahami bahwa laporan laba rugi menyajikan informasi tentang pendapatan dan beban selama periode tertentu.

3 jawaban



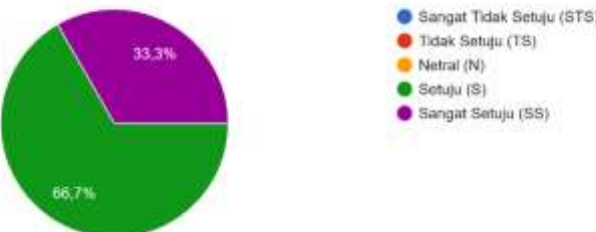
Saya dapat membedakan antara pendapatan dan beban dalam usaha saya.

3 jawaban



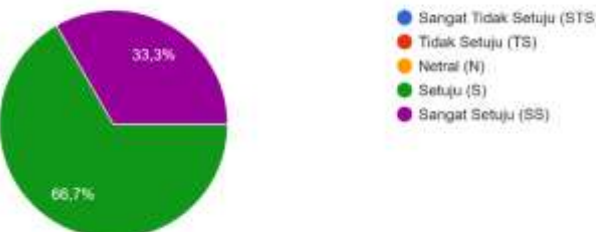
Saya memahami bahwa laporan arus kas menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar selama periode tertentu.

3 jawaban



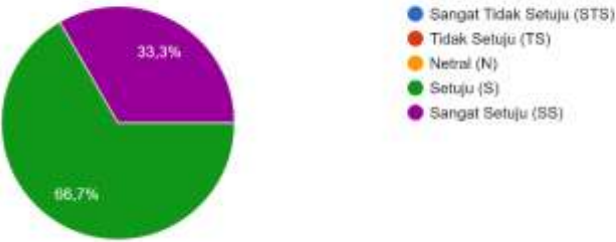
Saya menyadari bahwa pencatatan transaksi keuangan secara rutin diperlukan untuk menyusun laporan keuangan.

3 jawaban

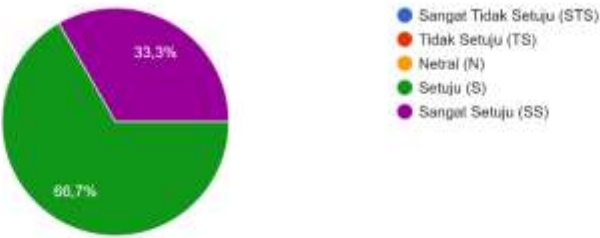


Gambar 3 - Deskripsi Kuesioner (post-test)

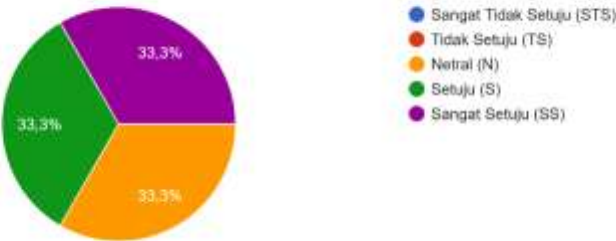
Saya mengetahui bahwa arus kas penting untuk menjaga kelancaran operasional usaha.
3 jawaban



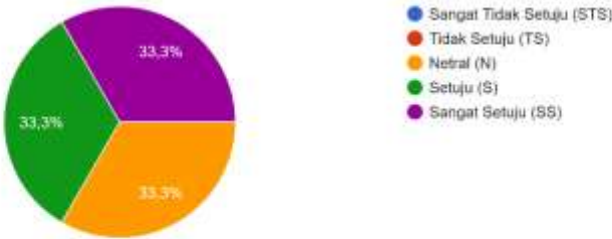
Saya memahami bahwa laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, kewajiban, dan ekuitas pada akhir periode.
3 jawaban



Saya dapat mengidentifikasi sumber arus kas masuk dan keluar dalam usaha saya.
3 jawaban



Saya mengetahui bahwa laba bersih diperoleh dari selisih antara pendapatan dan beban.
3 jawaban



Gambar 4. Deskripsi Kuesioner (post-test)



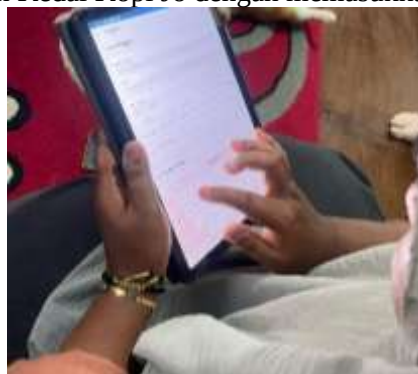
Gambar 5. Flowchart Proses Pengabdian Masyarakat

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan, pelaku UMKM menyiapkan catatan transaksi harian dalam buku kas manual. Hasil pre-test menunjukkan bahwa kemampuan awal pengelola dalam menyusun laporan keuangan sebesar 80%, berdasarkan kuisioner yang menilai aspek pemahaman struktur laporan keuangan, pengelompokan transaksi, dan dasar pencatatan.

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif yang terdiri dari sosialisasi materi, diskusi, simulasi, praktik mandiri, dan evaluasi. Selama pelatihan, pengelola dikenalkan pada prinsip dasar laporan keuangan dan dilatih langsung menggunakan aplikasi Akuntansiku, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi dan Pemaparan Materi
 - a) Membuka kegiatan pelatihan dengan menjelaskan tujuan dan manfaat pelatihan.
 - b) Menjelaskan pentingnya pencatatan transaksi keuangan untuk keberlangsungan bisnis.
 - c) Menjelaskan konsep dasar laporan keuangan yang terdiri atas Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas dengan bahasa yang mudah dipahami.
 - d) Pengenalan pencatatan akuntansi berbasis digital dengan aplikasi Akuntansiku.
- 2) Diskusi dan Tanya Jawab
 - a) Menanyakan kepada pengelola Kedai Kopi Jo terkait kendala pencatatan keuangan dan kendala penggunaan sistem pencatatan keuangan.
 - b) Mendiskusikan permasalahan keuangan yang sering dihadapi oleh pengelola Kedai Kopi Jo.
- 3) Simulasi Penggunaan Aplikasi Akuntansiku
 - a) Memandu pengelola Kedai Kopi Jo-khususnya ibu Sugianti-yang mengelola keuangan Kedai Kopi Jo dalam proses instalasi aplikasi Akuntansiku di perangkat digital Kedai Kopi Jo.
 - b) Melakukan register akun Kedai Kopi Jo dengan memasukkan data pengguna dan profil usaha.



Gambar 6. Proses pembuatan akun Kedai Kopi Jo

- c) Memandu penginputan data transaksi penjualan dan pembelian persediaan Kedai Kopi Jo. (Gambar 5)



Gambar 7. Proses penginputan data transaksi Kedai Kopi Jo

- d) Membimbing secara individual hingga pengelola Kedai Kopi Jo mandiri menggunakan aplikasi Akuntansiku. (Gambar 6)



Gambar 8. Proses bimbingan penggunaan aplikasi Akuntansiku secara individual

- 4) Praktik Mandiri
- Pengelola Kedai Kopi Jo mempraktikkan secara mandiri transaksi keuangan ke dalam aplikasi Akuntansiku berdasarkan pencatatan transaksi harian yang dilakukan oleh pengelola Kedai Kopi Jo dan menghasilkan buku besar sampai dengan laporan keuangan.
 - Menganalisis perbedaan antara pencatatan transaksi keuangan secara manual serta digital melalui aplikasi Akuntansiku.

A screenshot of the Akuntansiku application interface. The left panel shows a transaction entry form with fields for 'Jenis Transaksi' (Pengeluaran), 'Untuk biaya (Debit)', 'Dibayar dari (Kredit)', 'Nominal' (Rp 152,000), and 'Catatan'. The right panel shows a summary with 'Runga' (Rp 0) and 'Total' (Rp 152,000), along with a 'History Transaksi' table with columns: TANGGAL, KASIR, TRANSAKSI, CATATAN, and TOTAL. A 'Lihat semua' button is next to the history table.

Gambar 9. Penginputan transaksi harian Kedai Kopi Jo

Kopi JO
Kampung 1
Memperbaiki
Buku Besar

Rentang Waktu
Oct 2024 - Nov 2024

Tanggal	Catatan	Debit	Kredit	Saldo
Kas (1-10007)				
20 Oct 2024	Tanam Modal Modal Awal	Rp 10.000.000	Rp 0	Rp 10.000.000
20 Oct 2024	Pengeluaran Mesin Kopi	Rp 0	Rp 8.000.000	Rp 2.000.000
20 Oct 2024	Pengeluaran Kerosan kopi	Rp 0	Rp 2.000.000	Rp 0
20 Oct 2024	Pengeluaran Persediaan Bahan Baku	Rp 0	Rp 350.000	(Rp 350.000)
19 Nov 2024	Pengeluaran Persediaan Bahan Baku	Rp 0	Rp 210.000	(Rp 560.000)
19 Nov 2024	Pemasukan Pendapatan Penjualan	Rp 340.000	Rp 0	(Rp 220.000)
20 Nov 2024	Pemasukan Pendapatan Penjualan	Rp 180.000	Rp 0	(Rp 60.000)
20 Nov 2024	Pengeluaran Persediaan Bahan Baku	Rp 0	Rp 152.000	(Rp 212.000)
20 Nov 2024	Pemasukan Pendapatan penjualan	Rp 175.000	Rp 0	(Rp 37.000)
21 Nov 2024	Pemasukan Pendapatan Penjualan	Rp 120.000	Rp 0	Rp 83.000
21 Nov 2024	Pengeluaran Service Motor	Rp 0	Rp 112.000	(Rp 28.000)
21 Nov 2024	Pemasukan Pendapatan Penjualan	Rp 138.000	Rp 0	Rp 100.000
22 Nov 2024	Pengeluaran Persediaan Bahan Baku	Rp 0	Rp 100.000	Rp 0.000
22 Nov 2024	Pemasukan Pendapatan Penjualan	Rp 180.000	Rp 0	Rp 180.000
23 Nov 2024	Pemasukan Pendapatan Penjualan	Rp 280.000	Rp 0	Rp 460.000
24 Nov 2024	Pemasukan Pendapatan Penjualan	Rp 300.000	Rp 0	Rp 760.000
25 Nov 2024	Pengeluaran Persediaan Bahan Baku	Rp 0	Rp 121.000	Rp 640.000
25 Nov 2024	Pemasukan Pendapatan Penjualan	Rp 180.000	Rp 0	Rp 820.000
26 Nov 2024	Pemasukan Pendapatan Penjualan	Rp 125.000	Rp 0	Rp 933.000
27 Nov 2024	Pengeluaran Persediaan Bahan Baku	Rp 0	Rp 200.000	Rp 743.000
27 Nov 2024	Pengeluaran Pembayaran Listrik	Rp 0	Rp 150.000	Rp 493.000
27 Nov 2024	Pemasukan Pendapatan Penjualan	Rp 150.000	Rp 0	Rp 643.000
Saldo Akhir		Rp 12.128.000	Rp 11.485.000	Rp 643.000
Persediaan Barang (1-10300)				
20 Oct 2024	Pengeluaran Kerosan kopi	Rp 2.000.000	Rp 0	Rp 2.000.000
Saldo Akhir		Rp 2.000.000	Rp 0	Rp 2.000.000
Asst Toko - Mesin & Peralatan (1-10104)				
20 Oct 2024	Pengeluaran Mesin Kopi	Rp 8.000.000	Rp 0	Rp 8.000.000
Saldo Akhir		Rp 8.000.000	Rp 0	Rp 8.000.000
Modal Saham (1-30000)				
20 Oct 2024	Tanam Modal Modal Awal	Rp 0	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
Saldo Akhir		Rp 0	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
Pendapatan (4-40000)				
19 Nov 2024	Pemasukan Pendapatan Penjualan	Rp 0	Rp 340.000	Rp 340.000
20 Nov 2024	Pemasukan Pendapatan Penjualan	Rp 0	Rp 180.000	Rp 500.000
20 Nov 2024	Pemasukan Pendapatan penjualan	Rp 0	Rp 175.000	Rp 675.000
21 Nov 2024	Pemasukan Pendapatan Penjualan	Rp 0	Rp 120.000	Rp 795.000
21 Nov 2024	Pemasukan Pendapatan Penjualan	Rp 0	Rp 138.000	Rp 933.000
22 Nov 2024	Pemasukan Pendapatan Penjualan	Rp 0	Rp 180.000	Rp 1.113.000
23 Nov 2024	Pemasukan Pendapatan Penjualan	Rp 0	Rp 280.000	Rp 1.393.000
24 Nov 2024	Pemasukan Pendapatan Penjualan	Rp 0	Rp 300.000	Rp 1.693.000
25 Nov 2024	Pemasukan Pendapatan Penjualan	Rp 0	Rp 180.000	Rp 1.873.000
26 Nov 2024	Pemasukan Pendapatan Penjualan	Rp 0	Rp 125.000	Rp 1.998.000
27 Nov 2024	Pemasukan Pendapatan Penjualan	Rp 0	Rp 150.000	Rp 2.148.000
Saldo Akhir		Rp 0	Rp 2.128.000	Rp 2.128.000
Biaya Umum & Administrasi (5-60100)				
27 Nov 2024	Pengeluaran Pembayaran Listrik	Rp 150.000	Rp 0	Rp 150.000
Saldo Akhir		Rp 150.000	Rp 0	Rp 150.000
Persediaan (6-60000)				
20 Oct 2024	Pengeluaran Persediaan Bahan Baku	Rp 350.000	Rp 0	Rp 350.000
19 Nov 2024	Pengeluaran Persediaan Bahan Baku	Rp 210.000	Rp 0	Rp 560.000
20 Nov 2024	Pengeluaran Persediaan Bahan Baku	Rp 152.000	Rp 0	Rp 712.000
22 Nov 2024	Pengeluaran Persediaan Bahan Baku	Rp 180.000	Rp 0	Rp 892.000
25 Nov 2024	Pengeluaran Persediaan Bahan Baku	Rp 121.000	Rp 0	Rp 933.000
27 Nov 2024	Pengeluaran Persediaan Bahan Baku	Rp 200.000	Rp 0	Rp 1.223.000
Saldo Akhir		Rp 1.223.000	Rp 0	Rp 1.223.000
Biaya Lainnya (9-90000)				
21 Nov 2024	Pengeluaran Service Motor	Rp 112.000	Rp 0	Rp 112.000
Saldo Akhir		Rp 112.000	Rp 0	Rp 112.000

Gambar 10. Buku besar untuk transaksi Kedai Kopi Jo bulan Oktober

Kopi JO Kampung 1		
Menampilkan		Rentang Waktu
Laba Rugi		01 Oct 2024 - 30 Nov 2024
Kode	Akun	Total
Pendapatan dari Penjualan		
4-80000	Pendapatan	Rp 2.128.000
Total Pendapatan dari Penjualan		Rp 2.128.000
Harga Pokok Penjualan		
Total Harga Pokok Penjualan		Rp 0
Laba Kotor		Rp 2.128.000
Beban Operasional		
0-60100	Biaya Umum & Administrasi	Rp 150.000
Total Beban Operasional		Rp 150.000
Laba Bersih Operasional		Rp 1.978.000
Pendapatan Lainnya		
Total Pendapatan Lainnya		Rp 0
Beban Lainnya		
8-80001	Persediaan	Rp 1.223.000
8-80899	Biaya Lainnya	Rp 112.000
Total Beban Lainnya		Rp 1.335.000
Laba Bersih		Rp 643.000

Gambar 11. Laporan Laba Rugi Kedai Kopi Jo

Kopi JO Kampung 1		
Menampilkan		Rentang Waktu
Neraca		30 Nov 2024
Harta		
Harta Lancar		
1-10061	Kas	Rp 843.000
1-10200	Persediaan Barang	Rp 2.000.000
Total Harta Lancar		Rp 2.843.000
Harta Tetap		
1-10104	Akasi Tetap - Mesin & Perlengkapan	Rp 8.000.000
Total Harta Tetap		Rp 8.000.000
Total Harta		Rp 10.843.000
Kewajiban dan Modal		
Kewajiban		
Total Kewajiban		Rp 0
Modal		
Laba Rugi		Rp 643.000
3-30000	Modal Saham	Rp 10.000.000
Total Modal		Rp 10.643.000
Total Kewajiban dan Modal		Rp 10.643.000

Gambar 12. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Kedai Kopi Jo

Kopi JO Kampung 1		
Menampilkan		Rentang Waktu
Arus Kas		21 Oct 2024 - 30 Nov 2024
Aktivitas Operasional		
Pendapatan dari penjualan		Rp 2.128.000
Aksi untuk barang		Rp 0
Pendapatan ke persediaan		Rp 0
Labakan pengalihan persediaan barang		Rp 0
Pendapatan lainnya		Rp 0
Pengeluaran operasional		Rp 1.150.000
Total Aktivitas Operasional		Rp 943.000
Aktivitas Investasi		
Pendapatan penjualan aset		Rp 0
Aksi untuk investasi barang		Rp 0
Total Aktivitas Investasi		Rp 0
Aktivitas Keuangan		
Pendapatan penerimaan pinjaman		Rp 0
Pengeluaran pinjaman		Rp 0
Total Aktivitas Keuangan		Rp 0
Perubahan Kas		Rp 943.000
Posisi Kas 30 Oct 2024		Rp 843.000
Posisi Kas 30 Nov 2024		Rp 943.000

Gambar 13. Laporan Arus Kas Kedai Kopi Jo



Gambar 14. Foto Bersama dengan Owner Kedai Kopi Jo

Setelah pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi Akuntansiku, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta dalam pengelolaan keuangan. Kemampuan peserta meningkat sebesar 6% menjadi sebesar 86% dalam menyusun laporan keuangan yang lebih lengkap, termasuk neraca dan laporan arus kas, dibandingkan dengan hanya 80% sebelum pelatihan.

Aplikasi Akuntansiku terbukti mempercepat pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Terdapat peningkatan efisiensi dalam penyusunan laporan seperti Laporan Laba Rugi, Neraca, dan Arus Kas secara lebih efisien dibanding pencatatan manual. Hal ini selaras dengan penelitian Wicaksono et al., (2024) yang menyatakan bahwa digitalisasi menciptakan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, aplikasi memungkinkan pengelola untuk memantau kinerja keuangan secara real-time, yang sebelumnya tidak dapat dilakukan dengan sistem manual.

Setelah mampu mengelola keuangan secara digital, pengelola menyatakan lebih percaya diri dalam merencanakan strategi bisnis, seperti menilai kelayakan pembelian bahan baku dan perencanaan stok. Hal ini menunjukkan bahwa data keuangan digital dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*), sebuah prinsip penting dalam manajemen UMKM modern (Ginting & Halawa, 2022).

Meskipun berlokasi di daerah terpencil, Kedai Kopi Jo berhasil mengadopsi teknologi pencatatan keuangan digital. Temuan ini menunjukkan bahwa keterbatasan geografis bukanlah penghambat utama dalam transformasi digital, selama intervensi dilakukan dengan metode pelatihan yang sesuai.

Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan dampak praktis tetapi juga menyumbang temuan ilmiah bahwa: pendekatan partisipatif mempercepat proses internalisasi materi; aplikasi digital meningkatkan efisiensi dan keakuratan pencatatan; transformasi digital dapat dilakukan bahkan di wilayah dengan keterbatasan lokasi; dan digitalisasi berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan bisnis.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan dan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode partisipatif dalam pelatihan pencatatan keuangan digital melalui aplikasi Akuntansiku terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM di Kedai Kopi Jo. Hasil pre-test menunjukkan tingkat pemahaman awal sebesar 80%, yang kemudian meningkat menjadi 86% setelah pelatihan berdasarkan post-test. Hal ini didukung oleh data laporan keuangan yang berhasil disusun peserta secara digital, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan arus kas.

Digitalisasi melalui aplikasi Akuntansiku terbukti meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi dan kecepatan penyusunan laporan keuangan dibanding metode manual. Selain itu, data keuangan yang terstruktur dan real-time memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam mengambil keputusan bisnis berbasis data, seperti pengelolaan stok dan perencanaan pembelian bahan baku.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak praktis berupa peningkatan literasi keuangan digital, tetapi juga menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan partisipatif dapat mempercepat adopsi teknologi, bahkan pada UMKM yang berada di lokasi geografis yang kurang strategis. Transformasi digital UMKM melalui intervensi yang tepat terbukti memungkinkan, efektif, dan dapat direplikasi di wilayah serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, C. D. Br., & Halawa, E. (2022). PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN PADA UKM DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI “ AKUNTANSIKU “. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 90–94.
- Khafsoh, N. A., & Riani, N. (2024). Implementation of Participatory Action Research (PAR) In Community Service Program. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1).
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi era digital. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, 9(2), 184–204.
- Putri, F. C., Balloteng, B. N., Lisdawati, Winata, M., Ananta, N. H., Wulandari, R. D., Septian, Nainggolan, Y. T., Kartini, Pratiwi, S. R., Inna, R. A., & Rahmawati, M. (2024). Empowering Rizwi SMEs with SIAPIK: A Workshop on Simple Financial Reporting. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(02).
- Sofa, D. M., Djatu, P. F. P., Mardianto, T., Surbakti, M. A., & Yunanda, A. S. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansiku. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 3(01), 17–24.
- Wicaksono, A., Anwar, C., Zubaidah, T. R., Anggraini, A. D., Wardani, A. T. K., Mirza, M. R., Fitriana, R. N., & Adeliyah, N. D. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Di Transmart Sidoarjo. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 2(02), 82–88.